

Geger Dubes AS Jadi Mata-mata Kuba Selama 4 Dekade

MIAMI (IM) - Seorang mantan Duta Besar Amerika Serikat (AS) untuk Bolivia mengaku bersalah atas dakwaan menjadi mata-mata Kuba selama empat dekade. Mantan Dubes AS yang ditangkap sejak tahun lalu dan diadili di Miami ini mengubah pendiriannya yang sebelumnya bersikeras menyatakan dirinya tidak bersalah.

Seperti dilansir AFP, Jumat (1/3), Victor Manuel Rocha (73) ditangkap sejak Desember tahun lalu, dalam apa yang disebut oleh para pejabat Washington sebagai "salah satu penyusupan dengan jangkauan tertinggi dan paling lama terhadap pemerintah Amerika Serikat yang dilakukan oleh agen asing."

Dua pekan lalu, Rocha mengaku tidak bersalah atas dakwaan berkonspirasi untuk bertindak sebagai agen pemerintah asing. Namun pada Kamis (29/2) waktu setempat, dia mengatakan kepada hakim Beth Bloom dalam konferensi pra-sidang bahwa dirinya ingin mengubah pembelaannya.

Tanggal 12 April ditetapkan oleh pengadilan Miami bagi Rocha untuk secara resmi mengakui bersalah atas dakwaan yang dijatuhkan dan dijatuhi hukuman.

Rocha yang merupakan warga negara AS yang dinaturalisasi dari Kolombia, menurut otoritas berwenang AS, diduga mulai membantu Havana sebagai agen rahasia Direktorat Jenderal Intelijen Kuba (DGI) tahun 1981 silam, dan aktivitas spionasenya berlanjut hingga dia ditangkap.

Jaksa Agung AS Merrick Garland, saat mengumumkan penangkapan Rocha tahun lalu, mengungkapkan bahwa

mantan Dubes AS itu "berulang kali menyebut Amerika Serikat sebagai musuh" dan "berulang kali membanggakan soal betapa penting upaya yang dilakukannya".

Rocha bergabung dengan Departemen Luar Negeri AS sejak tahun 1981 dan kariernya melejit sebagai diplomat karier, yang sempat menjabat di pos-pos diplomatik AS di Havana, Buenos Aires, Mexico City, Republik Dominika dan Washington.

Dia bertugas di Dewan Keamanan Nasional pada tahun 1994-1995 pada era pemerintahan Presiden AS Bill Clinton, dan menjabat Duta Besar AS untuk Bolivia periode tahun 2000-2002 di bawah pemerintahan Clinton dan George W Bush. Dia juga sempat menjadi penasihat komando militer AS yang bertanggung jawab atas Kuba.

Aduan pidana terhadap Rocha membeberkan bagaimana, dalam sejumlah pertemuan dengan agen FBI yang menyamar mulai November 2022, dia "berperilaku seperti agen Kuba" dengan memuji mendiang Fidel Castro dan "menggunakan istilah 'kami' untuk menggambarkan dirinya dan Kuba".

Dia juga mengakui melakukan perjalanan ke Havana tahun 2016 atau 2017 untuk bertemu agen DGI yang menjadi penghubungnya dan meminta agen FBI yang menyamar itu untuk "menyampaikan salah hangat saya kepada Direccion".

Selain Rocha, sejumlah warga AS lainnya juga ditangkap karena membocorkan rahasia kepada Kuba, antara lain Walter Kendall Myers dan Gwendolyn Myers yang didakwa tahun 2009 atas tuduhan menjadi mata-mata Kuba selama hampir 30 tahun. ● ans

Parlemen Eropa untuk Pertama Kali Serukan Gencatan Senjata Permanen di Gaza

ANKARA (IM) - Parlemen Eropa untuk pertama kalinya menyerukan "gencatan senjata segera dan permanen" di Gaza di tengah serangan Israel yang terus berlanjut di daerah kantong tersebut.

Di Majelis Umum Parlemen Eropa, laporan 2023 tentang "Hak asasi manusia dan demokrasi di dunia dan kebijakan Uni Eropa (UE) tentang masalah tersebut" disetujui pada Rabu (28/2), dengan 265 suara dukungan, 253 menentang dan 10 abstain.

Termasuk pernyataan yang mendesak UE, negara-negara anggotanya, dan masyarakat internasional untuk menyerukan gencatan senjata segera dan permanen di Jalur Gaza, terutama untuk memastikan akses makanan dan air yang tak terputus untuk semua orang.

Langkah tersebut menandai pertama kalinya parlemen tersebut menyerukan gencatan senjata di Gaza. Dalam sebuah resolusi yang diadopsi pada 18 Januari 2024, "gencatan senjata permanen" dikaitkan dengan kondisi seperti pembebasan semua tawanan dan pembubaran kelompok Hamas Palestina.

Dalam sidang di Majelis Umum pada Selasa yang mendiskusikan laporan itu, banyak anggota parlemen mengkritik kelalaian UE di

Gaza, dan menuding UE membiarkan Israel tidak dihukum atas dugaan kejahatan meski terjadi serangan terus menerus.

Beberapa anggota menyatakan kritiknya atas pengecualian Gaza dari rancangan awal, menuduh UE gagal meminta pertanggungjawaban Israel atas dugaan pelanggaran hukum internasional.

Israel melancarkan serangan mematikan ke Jalur Gaza menyusul serangan lintas batas oleh kelompok Hamas Palestina pada 7 Oktober 2023. Serangan Israel tersebut telah menewaskan 29.954 orang dan melukai lebih dari 70 ribu orang lainnya, dengan kehancuran massal dan kelangkaan bahan kebutuhan pokok.

Perang Israel telah memaksa 85 persen penduduk Gaza menjadi pengungsi di tengah kelangkaan akut makanan, air bersih dan obat-obatan, sementara 60 persen infrastruktur daerah kantong itu telah rusak atau hancur, menurut PBB.

Israel dituduh melakukan genosida di Mahkamah Internasional. Keputusan sementara pada Januari memerintahkan Tel Aviv untuk menghentikan tindakan genosida dan mengambil langkah untuk menjamin bantuan kemanusiaan disalurkan kepada warga sipil di Gaza. ● tom



PENCARI KERJA IKUTI PAMERAN KARIR DI TORONTO

Pencari kerja antre untuk mengikuti pameran karir di Toronto, Kanada pada Kamis (29/2). Menurut Statistik Kanada, tingkat pengangguran Kanada turun 0,1 poin persentase menjadi 5,7 persen pada Januari.

Korban Jiwa di Gaza Tembus 30 Ribu, Gaza Menuju Kelaparan Akut

Bantuan ke utara Gaza jarang terjadi dan kerap berlangsung kacau.

GAZA (IM) - Kementerian Kesehatan Palestina jumlah korban tewas dalam serangan Israel ke Gaza menjadi 30.500 orang. Angka ini termasuk 104 orang yang tewas ditembak tentara Israel saat mereka sedang menunggu bantuan kemanusiaan di Bundaran Nabulsi, dekat Kota Gaza pada Kamis (29/2).

Serangan udara, laut dan darat Israel juga mengubah Gaza menjadi puing-puing. Sebagian besar dari 2,3 juta populasinya terpaksa mengungsi, banyak yang harus mengungsi berkali-kali.

Bantuan ke utara Gaza jarang terjadi dan kerap berlangsung kacau. Bantuan harus melewati zona militer aktif. Tapi PBB mengatakan di daerah itu banyak orang yang kelaparan, video-video

memperlihatkan warga putus asa mengelilingi truk-truk pasokan.

PBB dan lembaga kemanusiaan lainnya mengeluh Israel menghalangi upaya mereka mengirimkan bantuan kemanusiaan ke bagian utara Gaza serta membatasi pergerakan dan komunikasi.

Direktur komunikasi lembaga bantuan pengungsi PBB untuk Palestina (UNRWA) Juliette Touma mengatakan, rata-rata truk bantuan masuk ke Gaza turun 50 persen.

"Jam berdetak cepat menuju kelaparan, kelaparan parah dan beberapa kasus kelaparan akut," katanya, Kamis (29/2).

Israel membantah menghalangi bantuan kemanusiaan bagi warga sipil di Gaza. Mereka menyalahkan PBB atas kega-

galan pengiriman pasokan bantuan.

Pada Rabu (28/2) lalu, Israel mengatakan konvoi 31 truk bergerak ke Gaza utara pada Selasa (27/2) malam dan PBB bertanggung jawab atas pendistribusiannya.

Badan kemanusiaan PBB, OCHA, mengatakan tidak ada badan PBB yang terlibat dalam konvoi bantuan tersebut. Para pejabat dari UNRWA mengatakan pengiriman juga terhambat oleh penolakan polisi berseragam di Gaza untuk memberikan keamanan bagi konvoi tersebut setelah beberapa orang terbunuh dalam serangan Israel.

Sementara itu, Dewan Keamanan PBB mengadakan pertemuan darurat secara tertutup pada Kamis (29/2) waktu AS di Markas PBB, New York. Dilansir AFP, rapat darurat itu berlangsung pada 21.15 GMT atau sekitar 4.15 WIB.

Sumber diplomatik kepada AFP, mengatakan pertemuan tertutup itu atas permintaan Aljazair untuk menyikapi serangan Israel saat pengiriman bantuan makanan ke Gaza.

Dilansir AFP, rapat darurat itu berlangsung pada 21.15 GMT atau sekitar 4.15 WIB. Sumber diplomatik kepada AFP, mengatakan pertemuan tertutup itu atas permintaan Aljazair untuk menyikapi serangan Israel saat pengiriman bantuan makanan ke Gaza.

Sementara itu, Jumlah anak-anak yang meninggal akibat kekurangan gizi dan dehidrasi di berbagai rumah sakit di Jalur Gaza utara terus meningkat. Menurut keterangan Kementerian Kesehatan Palestin pada Kamis (29/2), kematian terakhir terjadi pada empat anak di Rumah Sakit Kamal Adwan.

Pada Rabu (28/2), juru bicara Kementerian Ashraf Al-Qudra, mengatakan empat anak meninggal dunia di RS Kamal Adwan dan dua lainnya di Kompleks

Medis Al-Shifa dalam beberapa hari terakhir atas akibat yang sama.

Al-Qudra menyerukan institusi internasional untuk "segera turun tangan untuk mencegah bencana kemanusiaan" di Jalur Gaza utara, yang dikurung oleh pasukan Israel.

"Masyarakat internasional menghadapi ujian moral dan kemanusiaan untuk menghentikan genosida yang dilakukan penduduk Israel di Jalur Gaza," lanjut dia.

Hamas mengatakan, kematian anak-anak tersebut merupakan "kegagalan internasional untuk melindungi umat manusia".

Pada 19 Februari 2024, UNICEF memperingatkan bahwa peningkatan tajam kekurangan gizi di kalangan anak-anak, perempuan hamil dan ibu menyusui di Jalur Gaza menimbulkan "ancaman serius" terhadap kesehatan mereka, terutama di tengah perang yang sedang berlangsung. ● tom

Hubungan Sempat Memanas, Menlu Tiongkok akan Kunjungi Australia

BEIJING (IM) - Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi berencana melakukan kunjungan kerja ke Australia sebagai wujud perbaikan hubungan bilateral kedua negara.

"Dengan upaya bersama Tiongkok dan Australia dalam beberapa tahun terakhir, hubungan bilateral kedua negara telah kembali ke jalur yang sehat dan stabil," kata Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Mao Ning saat menyampaikan keterangan kepada media di Beijing, Kamis, (29/2).

Australia, disebut telah mengajukan undangan kepada Menlu Tiongkok Wang Yi untuk melakukan kunjungan dua hari di pada paruh kedua Maret 2024.

"Tiongkok menghargai perbaikan hubungannya dengan Australia dan siap bekerja sama dengan Australia untuk mewujudkan pemahaman bersama yang penting antara para pemimpin kedua negara, meningkatkan pertukaran di seluruh bidang dan berbagai level," tambah Mao Ning.

Tiongkok, kata Mao Ning, juga siap untuk memperkuat rasa saling percaya, mendorong kerja sama, menangani perbedaan dengan baik dan memajukan kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Australia.

Namun Mao Ning tidak menjawab soal waktu resmi kunjungan maupun topik yang akan dibahas dalam kunjungan tersebut.

Wang Yi diperkirakan akan membahas sejumlah isu penting setelah hubungan bilateral Tiongkok Australia memanas tahun lalu. Perdana Menteri Australia Anthony Albanese pada November 2023 juga tercatat sebagai perdana menteri Australia pertama yang mengunjungi Tiongkok dalam tujuh tahun.

Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) Australia pun telah mendorong pencabutan sanksi terhadap anggur dan lobster Australia. Kedua barang tersebut telah dilarang untuk diimpor ke Tiongkok sejak 2020. Selain lobster, wine juga terlarang untuk diimpor ke Tiongkok.

Sebagai imbalannya, Tiongkok disebut-sebut akan mendorong Australia untuk menandatangani Perjanjian Sains dan Teknologi yang baru. Data Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) menunjukkan bahwa Tiongkok adalah mitra dagang dua arah terbesar bagi Australia, menyumbang 26 persen perdagangan barang dan jasa negara tersebut pada 2022 dan 2023. ● tom

Mantan PM Kanada Brian Mulroney Meninggal pada Usia 84 Tahun

KANADA (IM) - Mantan Perdana Menteri (PM) Kanada Brian Mulroney, yang memimpin negara itu dari 1984 hingga 1993, meninggal dunia pada usia 84 tahun. "Pemimpin konservatif, PM ke-18 dalam sejarah Kanada, meninggal dunia dengan damai, dikelilingi oleh keluarga," tulis putrinya secara online, dikutip BBC.

Mulroney memimpin Kanada melewati hari-hari terakhir Perang Dingin dan menjalin perjanjian perdagangan bebas dengan Amerika Serikat (AS). PM Justin Trudeau mengatakan dia sangat terpukul mengetahui kematiannya.

"Dia tidak pernah berhenti bekerja untuk warga Kanada, dan dia selalu berusaha menjadikan negara ini tempat yang lebih baik untuk dijadikan rumah," tulis Trudeau di X, yang sebelumnya dikenal sebagai Twitter.

"Saya tidak akan pernah melupakan wawasan yang dia bagikan kepada saya selama bertahun-tahun. Dia murah hati, tak kenal lelah, dan sangat bersemangat," lanjutnya.

Trudeau juga meminta masyarakat untuk mengakui dan merayakan peran Mulroney dalam membangun negara modern, dinamis, dan sejahtera seperti yang kita kenal sekarang.

Canadian Broadcasting Corporation pada Kamis (29/2) menggambarkan Mulroney sebagai seorang pembicara publik yang berbakat. Dia dianggap menjadi salah satu PM paling kontroversial di negara itu dan tidak takut untuk mengatasi isu-isu paling menantang pada masanya.

Para pengikutnya kerap membandingkannya dengan presiden AS saat itu, Ronald Reagan. Kedua pemimpin ini

terikat karena nenek moyang mereka yang sama, Irlandia, pada satu titik menyanyikan lagu "Irish Eyes are Smiling" secara duet bersama pada pertemuan yang dijuluki "Shamrock Summit".

Kepengurusan ekonominya adalah bagian yang paling kontroversial selama masa jabatannya. Di antara langkah-langkah yang diambilnya, yang paling signifikan adalah Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (Nafta) antara Meksiko dan AS. Perjanjian tersebut membantu meningkatkan ekspor negara tersebut.

Namun ia juga memprivatisasi beberapa kepemilikan Crown, termasuk maskapai penerbangan Air Canada dan menandatangani Pajak Barang dan Jasa Kanada, yang merombak sistem perpajakan negara tersebut. Tindakan ini sangat tidak populer di kalangan warga Kanada. ● ans



BUNGA BANGKAI MEKAR DI SAN FRANCISCO

Masyarakat menyaksikan mekarnya Amorphophallus titanum (bunga bangkai) di California Academy of Sciences di San Francisco, California, Amerika Serikat, Kamis (29/2). Sekalipun indah, bunga ini dianggap kurang menyenangkan karena bau busuk yang dikeluarkannya saat mekar.